

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS MEDIA DIGITAL
TERHADAP PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA: LITERATUR
REVIEW**

Ayu Purnamasari^{1*}, Atika Jatimi², Emdat Suprayitno³ Patima⁴

^{1, 2, 4}Program Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

³Program Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

*Email: Ayupurnamasari@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: kasus pernikahan dini pada remaja tetap menjadi masalah sosial dan kesehatan masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi, kesejahteraan psikologis, serta perkembangan sosial mereka. Keterbatasan pengetahuan dan minimnya akses informasi kesehatan yang memadai menjadikan remaja lebih rentan terhadap pernikahan usia dini. Pemanfaatan media digital untuk pendidikan kesehatan banyak diterapkan dalam edukasi kesehatan reproduksi remaja, tetapi efektivitasnya terhadap pencegahan pernikahan dini masih bervariasi. **Tujuan:** *Literatur Review* bertujuan ini untuk menilai efektivitas edukasi kesehatan yang memanfaatkan media digital dalam mencegah pernikahan dini pada remaja. **Metode:** metode yang dipakai adalah *Literatur Review* dan dilakukan secara sistematis berdasarkan PRISMA. Penentuan kata kunci untuk artikel dilakukan menggunakan metode PICO, dan kata kunci yang digunakan adalah Edukasi OR Pendidikan AND Kesehatan Reproduksi OR Pernikahan Dini. Proses pencarian artikel dilakukan di beberapa database, yaitu ProQuest dan Pubmed dan Google Scholar. **Hasil:** pencarian literatur mengidentifikasi sepuluh artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan digunakan sebagai data dalam literatur ini. Artikel-artikel tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan sintesis naratif. Melalui proses tersebut, penulis mengidentifikasi empat komponen utama dari hasil sintesis artikel, yaitu edukasi, pernikahan dini, kesehatan reproduksi, dan media digital. **Kesimpulan:** hasil tinjauan literatur dari lima artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi berbasis media digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, persepsi, serta niat remaja untuk menunda pernikahan dini. Berdasarkan temuan ini mengindikasikan perlunya sekolah dan lembaga pendidikan mengikutsertakan media digital dalam program pendidikan kesehatan remaja, khususnya dalam upaya pencegahan pernikahan dini.

Kata kunci: Edukasi; Pernikahan Dini; Kesehatan Reproduksi; Media Digital

ABSTRACT

Background: Cases of early marriage among adolescents remain a social and public health issue that affects their reproductive health, psychological well-being, and social development. Limited knowledge and lack of access to adequate health information make adolescents more vulnerable to early marriage. The use of digital media for health education is widely applied in adolescent reproductive health education, but its effectiveness in preventing early marriage remains variable. **Objective:** This literature review aims to assess the effectiveness of health education utilizing digital media in preventing early marriage among adolescents. **Method:** The method used was a systematic literature review conducted in accordance with the PRISMA guidelines. Keywords for the articles were determined using the PICO method, and the keywords used were "Education OR Pendidikan AND Reproductive Health OR Prevention of Early Marriage." The article search was conducted in

several databases, namely ProQuest, PubMed, and Google Scholar. **Results:** The literature search identified ten articles that met the inclusion criteria and were used as data in this study. These articles were then analyzed descriptively using narrative synthesis. Through this process, the author identified four main components of the article synthesis results: education, early marriage, reproductive health, and digital media. **Conclusion:** Based on the literature review of the five research articles, it can be concluded that digital media-based education is effective in improving adolescents' knowledge, attitudes, perceptions, and intentions to delay early marriage. Based on these findings, it is indicated that schools and educational institutions need to incorporate digital media into adolescent health education programs, particularly in efforts to prevent early marriage.

Keywords: Education; Early Marriage; Reproductive Health; Digital Media

Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase peralihan yang penting antara fase anak-anak dan dewasa, yang ditandai oleh perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang cukup besar (Mastorci *et al.*, 2024). Dalam fase remaja, mereka menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan dari lingkungan sosial, stress akademik, serta proses pencarian jati diri, namun, tantangan tersebut juga dapat mencakup berbagai permasalahan, seperti perilaku menyimpang pada remaja, salah satunya adalah pernikahan dini (Maesaroh & Realita, 2026). Pernikahan dini merupakan masalah sosial dan kesehatan yang masih menjadi perhatian penting di berbagai negara, termasuk Indonesia (Abel Sutriani, Bina Aquari, 2025).

Indonesia berada pada peringkat kedelapan di dunia dalam jumlah perempuan yang menikah sebelum usia 18 tahun, dengan jumlah mencapai sekitar 1,2 juta perempuan setiap tahunnya (Mulya *et al.*, 2026). Data tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan angka pernikahan dini terbesar di Asia Tenggara, dimana 16% penduduk

menikah sebekum usia 18 tahun dan sekitar 2% menikah sebelum mencapai usia 15 tahun (UNICEF, 2025). Permasalahan pernikahan dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pengetahuan remaja, tingkat pendidikan remaja, serta sumber informasi yang diperoleh melalui media (Fadilah, 2021). Minimnya akses terhadap informasi kesehatan yang tepat serta terbatasnya media edukasi yang menarik membuat materi kesehatan sering dianggap kurang penting oleh remaja (Yudyarto *et al.*, 2026).

Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas merupakan aspek yang sangat penting (Hasibuan *et al.*, 2026). Upaya menghindari pernikahan dini pada remaja bisa diupayakan melalui pemahaman yang lebih baik mengenai dampak yang ditimbulkannya, karena pemahaman yang baik akan meningkatkan sikap positif dalam penentuan langkah (Dewie *et al.*, 2022). Berdasarkan analisis oleh Kamelia Sinaga (2024) menunjukkan pendidikan kesehatan dalam hal pernikahan remaja dapat mengoptimalkan pengetahuan dan sikap siswa

(Nur *et al.*, 2025) Pendidikan kesehatan yang hanya disampaikan melalui ceramah satu arah juga cenderung kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan mendorong perubahan perilaku (Rahayu & Fitria, 2026).

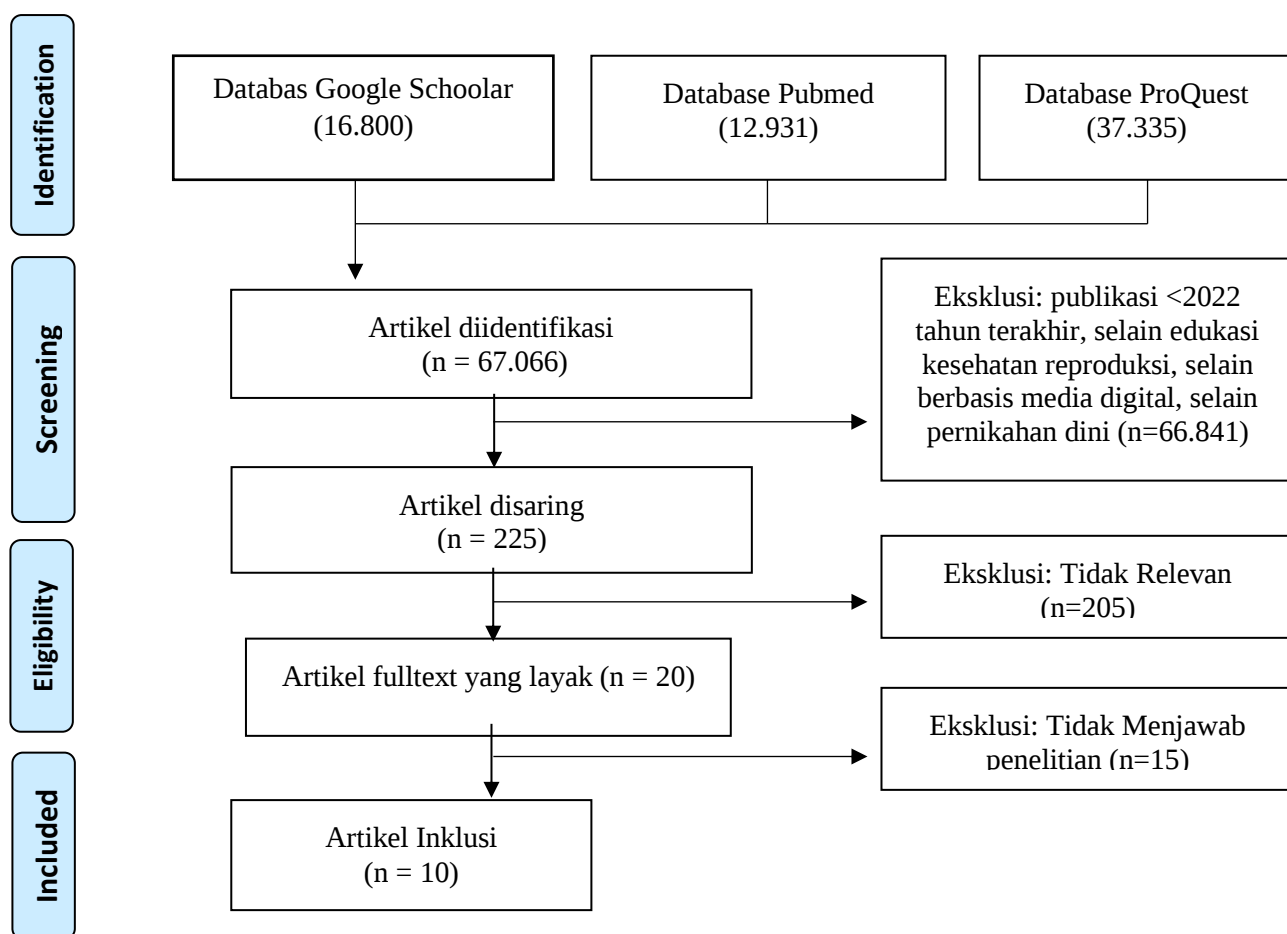
Maka dari itu, keberhasilan penyuluhan kesehatan amat dipengaruhi oleh sarana digital yang dipakai, strategi yang tepat selaras dengan topik mempermudah remaja memahami materi secara lebih mendalam (Nur *et al.*, 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan video edukasi berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya pernikahan dini (Baehaqi *et al.*, 2025). Menyatakan bahwa penggunaan media e-booklet mampu meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap yang lebih dewasa dan kritis terhadap risiko pernikahan dini (Maesaroh & Realita, 2026).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, hal ini menjadi penting karena pernikahan dini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan reproduksi. Berbagai media pendidikan berbasis digital digunakan sebagai upaya pencegahan, terutama terhadap pernikahan dini pada remaja. Dengan demikian, tinjauan literatur ini diperlukan untuk memberikan gambaran yang

komprehensif mengenai efektivitas media digital dalam upaya pencegahan pernikahan dini pada remaja.

Metode

Metode ini adalah penelitian *Literatur Review* yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana pengaruh edukasi kesehatan reproduksi yang memanfaatkan media digital terhadap pencegahan pernikahan dini pada remaja. Pencarian artikel dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan model PICO. Populasinya adalah remaja; Intervensi memberikan edukasi kesehatan reproduksi yang memanfaatkan media digital; tidak ada Pembanding; Hasilnya adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan reproduksi berbasis media digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literatur Review* dan dilakukan secara sistematis berdasarkan pedoman PRISMA. Penentuan kata kunci untuk artikel dilakukan menggunakan metode PICO, dan kata kunci yang digunakan adalah Edukasi OR Pendidikan AND Kesehatan Reproduksi OR Pernikahan Dini. Proses pencarian artikel dilakukan di beberapa database, yaitu ProQuest dan Pubmed dan Google Scholar seperti disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1.
Diagam Alir Proses Seleksi Artikel

Artikel-artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dianggap memenuhi syarat untuk dianalisis. Sebanyak sepuluh artikel dipilih untuk disintesis. Tahap berikutnya dilakukan dengan menyusun ringkasan hasil sintesis berdasarkan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, tiap artikel diidentifikasi berdasarkan peneliti, judul, metode, subjek, dan hasil penelitian.

Hasil

Analisis dan sintesis dari sepuluh artikel mengindikasikan bahwa penggunaan media digital dalam edukasi kesehatan reproduksi berkontribusi terhadap upaya pencegahan pernikahan dini pada remaja. Temuan tersebut dapat dilihat pada hasil analisis berbagai artikel penelitian seperti disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini

No	Judul, Peneliti	Metode	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Edukasi Vidio Animasi dan Booklet Pernikahan Dini dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMKN 2 Kota Jambi Tahun 2023. Penulis: (Riana, 2024)	Pra-Eksperimen dan dilakukan Pre-Test dan Pos-Test Perlakuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja	89 Responden	Hasil penelitian membuktikan bahwa setelah diberikan edukasi melalui animasi tentang pernikahan dini, pengetahuan remaja mengalami peningkatan, dari semula 19 responden (21,3%) menjadi 58 responden (65,2%) yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Hal ini berarti terdapat perbedaan pengetahuan kesehatan reproduksi antara pre-test dan post-test, sehingga edukasi melalui video animasi tentang pernikahan dini berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di SMKN 2 Kota Jambi.
2.	Pengaruh Program Viksi (Vidio Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini) Terhadap Pengetahuan Remaja Desa Embalut di SMK Negri 1 Tenggarong Seberang. Penulis: (Wulandari <i>et al.</i> , 2025)	Kuantitatif dan dilakukan Pre-Test dan Post-Test	89 Responden	Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan nilai rata-rata skor dari 76,85 menjadi 86,18, dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa intervensi tersebut efektif tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman, tetapi juga berpotensi mendorong perubahan sikap remaja terhadap menunda pernikahan dini yang dapat menjadi langkah penting dalam pencegahan jangka panjang.
3.	Pengaruh Media E-Book Terhadap Pengetahuan Kesehatan Remaja Tentang Kejadian Pernikahan Dini Di SMA 1 Mojo. Penulis: (Acacia <i>et al.</i> , 2025)	Kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimental dengan 2 kelompok subjek	79 Responden sebagai kelompok intervensi dan 79 Responden sebagai kelompok kontrol	Hasil penelitian membuktikan adanya perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan kesehatan sebelum dan sesudah pemberian intervensi media e-book tentang pernikahan dini, sehingga intervensi yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif.
4.	Edukasi Pernikahan Dini melalui Instagram dan TikTok terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. Penulis: (Khayuni <i>et al.</i> , 2024)	Metode penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan two group pretest posttest design.	60 Responden	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa edukasi mengenai pernikahan dini melalui Instagram dan TikTok berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap, yang ditandai dengan nilai $p < 0,05$. Edukasi melalui TikTok lebih efektif dibandingkan Instagram dalam mengembangkan pengetahuan. Sementara itu, dalam memperbaiki sikap, tidak terdapat perbedaan

No	Judul, Peneliti	Metode	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
				efektivitas antara penggunaan Instagram maupun TikTok. Hal ini berarti bahwa edukasi melalui Instagram dan TikTok efektif dalam mengoptimalkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pernikahan dini.
5.	Impact of Visual Multimedia Intervention on Perception, Knowledge and Intention Towards Child Marriage Among Children in Northern Nigeria. Penulis: (Blesing <i>et al.</i> , 2024)	Kuantitatif dengan pendekatan Eksperimental	dengan Quasi 470 Responden yang berusia kurang dari 18 tahun dan berpartisipasi mengikuti penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia visual efektif tidak hanya dalam mengubah persepsi dan pengetahuan, tetapi juga dalam menurunkan niat untuk melakukan pernikahan dini, sehingga dapat menjadi langkah penting dalam upaya pencegahan pernikahan anak secara global.
6.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Pernikahan Dini di SMK Diponegoro Tumpang (Di <i>et al.</i> , 2026).	Kuantitatif dengan desain quasi-experimental	sebanyak 135 orang seluruh siswa kelas XI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-booklet merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dan dapat digunakan sebagai alternatif strategi pendidikan kesehatan.
7.	Pengaruh Edukasi Melalui Whatsap Group Tentang Pengetahuan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di SMPN 6 Bengkulu Selatan Tahun 2025 (Leylarsi <i>et al.</i> , 2025).	Kuantitatif dengan desain quasi eksperimental dengan rancangan pre-test post test one group	Berjumlah 54 siswi kelas VIII di SMPN 6	Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan setelah diberikan edukasi ($p < 0,05$). Artinya edukasi melalui WhatsApp Group berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini. Media sosial seperti WhatsApp dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja secara praktis dan mudah diakses
8.	Application-based Reproductive Health Education on Reproductive Health Risk Behavior among Adolescents in Ternate City (Amiruddin <i>et al.</i> , 2024).	Berbasis aplikasi mobile (Pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental, pre-post group)	Remaja (12-15 tahun) di Kota Ternate ($n=300$); bersekolah di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 7	Terdapat perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol, yakni perubahan perilaku kesehatan reproduksi remaja sebagai dampak dari edukasi berbasis aplikasi, dengan parameter yang diukur adalah pengetahuan, sikap, perilaku, penguatan norma, perceived behavior dan literasi kesehatan.
9.	The Effect of Early Marriage E-Booklet Education on the Knowledge and Attitudes of Teenagers at SMA	Kuantitatif dengan metode pra-eksperimen.	Populasinya 333 siswa kelas x (sepuluh), sampelnya diambil 10% dari populasi yaitu 34 siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-booklet pendidikan tentang pernikahan dini secara signifikan meningkatkan pengetahuan ($p = 0,000 < 0,05$) dan sikap remaja (uji

No	Judul, Peneliti	Metode	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
	Negeri 5 Palu (Mariasih <i>et al.</i> , 2025).			Wilcoxon $p=0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa e-booklet tidak hanya efektif meningkatkan pemahaman, tetapi juga mengubah sikap remaja untuk menunda pernikahan dini, yang dapat menjadi langkah strategis dalam pencegahan jangka panjang melalui intervensi media digital.
10.	Pengaruh Video Edukasi Pernikahan Dini Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri (Nur <i>et al.</i> , 2025).	Kuantitatif dengan metode Pre-eksperimen	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X yang berjumlah 99 orang, sampelnya 80 siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi video edukasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$) dan sikap remaja ($p\text{-value}=0,002$), dengan $p<0,05$. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media video edukatif memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar sebagai sarana penyampaian informasi atau pengetahuan semata, tetapi juga dalam mengubah sikap remaja terhadap penundaan pernikahan dini, yang dapat memainkan peran penting dalam pencegahan jangka panjang di kalangan remaja.

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi dan penyaringan judul yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditampilkan pada Tabel 1. Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis secara deskriptif dan disintesis secara naratif. Sehingga diketahui bahwa penggunaan media digital dalam edukasi kesehatan reproduksi berdampak pada pencegahan pernikahan dini pada remaja. Artikel-artikel tersebut juga memperlihatkan bahwa media digital efektif dimanfaatkan sebagai upaya pencegahan pernikahan dini di kalangan remaja.

Pembahasan

Pernikahan dini dapat diartikan sebagai perkawinan yang dilakukan sebelum individu mencapai kematangan biologis dan psikologis

(Bayana, 2026). Permasalahan pernikahan dini di Indonesia masih tergolong kompleks, khususnya di daerah pesisir yang minim akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan (Tampubolon, 2021). Dalam skala dunia, Indonesia menduduki peringkat kedelapan terkait jumlah perempuan yang menikah sebelum usia 18 tahun, dengan estimasi sekitar 1,2 juta perempuan per tahun (Mulya *et al.*, 2026). Berdasarkan data tersebut, Indonesia menempati posisi sebagai negara dengan tingkat pernikahan dini tertinggi di kawasan Asia Tenggara, di mana 16% penduduk menikah sebelum usia 18 tahun dan sekitar 2% sebelum usia 15 tahun (UNICEF, 2025).

Di Indonesia, pernikahan dini masih tergolong sebagai permasalahan sosial yang

marak terjadi dan menimbulkan dampak serius bagi kehidupan remaja, baik dalam aspek kesehatan, pendidikan, psikologis, maupun sosial (Bayana, 2026). Kurangnya pemahaman remaja tentang risiko pernikahan dini menegaskan perlunya strategi edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebiasaan mereka (Puspasari, 2026). Rendahnya akses informasi mengenai kesehatan reproduksi serta pergaulan yang kurang sehat dapat berkontribusi terhadap terjadinya pernikahan dini (Widiawati, 2022). Seiring dengan kemajuan teknologi yang memudahkan akses informasi, edukasi kesehatan reproduksi menjadi hal yang penting untuk diberikan kepada remaja.

Kesehatan reproduksi memiliki peranan penting dalam kehidupan individu, khususnya remaja yang tengah berada pada tahap perkembangan fisik, emosional, dan sosial (Amin *et al.*, 2025). Remaja dengan pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi cenderung lebih mampu menentukan keputusan yang tepat dalam kehidupan, termasuk pencegahan pernikahan dini (Zulfi *et al.*, 2023). Adanya kemudahan akses informasi membuat remaja, terutama remaja putri, dapat lebih cepat memahami berbagai informasi kesehatan reproduksi (Ingrit *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pujiono (2021) yang mengungkapkan bahwa Generasi Z lebih mudah menerima pendekatan pembelajaran berbasis media sosial karena sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar mereka.

(Pujiono, 2021). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Pitaloka *et al.*, (2022) menemukan bahwa media sosial berperan efektif dalam meningkatkan partisipasi serta motivasi peserta dalam proses pembelajaran berbasis digital (Pitaloka *et al.*, 2022). Media digital membantu menyampaikan informasi kesehatan yang kompleks agar lebih menarik dan mudah dipahami, khususnya bagi remaja yang aktif menggunakan teknologi dan media sosial (Rahayu & Fitria, 2026).

Secara keseluruhan, semua artikel mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan reproduksi berbasis media digital memiliki efektivitas yang signifikan dalam mencegah pernikahan dini pada remaja. Pada setiap penelitian, hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi berbasis digital berpengaruh terhadap pencegahan pernikahan dini pada remaja. Penelitian tentang pemanfaatan Instagram dan TikTok dalam edukasi pernikahan dini untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap remaja putri. Dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui Instagram dan TikTok efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta sikap remaja terhadap pernikahan dini (Khayuni *et al.*, 2024).

Riana *et al.*, (2024) dan Wulandari *et al.*, (2025) Setelah diberikan edukasi melalui video animasi tentang pernikahan dini, terjadi peningkatan pengetahuan remaja dibandingkan sebelumnya, dengan sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik. Hasil tersebut menunjukkan

adanya perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah perlakuan, yang mengindikasikan bahwa edukasi video animasi pernikahan dini efektif meningkatkan pengetahuan remaja. Kemudian pada penelitian Acacia *et al.*, (2025) dan Blesing *et al.*, (2024). Penggunaan e-book sebagai media edukasi kesehatan reproduksi tentang pernikahan dini menunjukkan adanya perubahan signifikan pada tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. (Acacia *et al.*, 2025).

Literatur ini menghadirkan pengetahuan baru mengenai penggunaan media digital sebagai media pembelajaran, sekaligus pelibatan aktif remaja dalam penyusunan konten edukasi. Seiring kemajuan teknologi informasi, media edukasi digital dimanfaatkan sebagai strategi yang efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada remaja. Penggunaan media edukasi digital, seperti video edukasi, infografis, maupun aplikasi pembelajaran, mampu meningkatkan minat belajar dan mempermudah pemahaman remaja terkait kesehatan reproduksi melalui penyajian yang interaktif dan mudah diakses. Penggunaan media digital secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, persepsi, dan niat remaja dalam menunda pernikahan dini. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan kepada sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengombinasikan media video dan booklet dalam program pendidikan kesehatan remaja, terutama terkait pencegahan pernikahan dini.

Kesimpulan

Berdasarkan review literatur dari lima artikel penelitian, edukasi yang memanfaatkan media digital terbukti memberikan efektivitas dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, persepsi, dan niat remaja untuk menunda pernikahan dini. Pengembangan media edukasi sebaiknya terus dioptimalkan dengan pendekatan berbasis multimedia dan interaktif. Dengan adanya hasil ini, direkomendasikan agar institusi pendidikan memasukkan media digital ke dalam program pendidikan kesehatan remaja, terutama dalam pembahasan mengenai pencegahan pernikahan dini, agar upaya pencegahan di kalangan remaja dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga *literatur review* ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan artikel ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada rekan sejawat dan institusi tempat penulis bernaung yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas dalam penyusunan dan publikasi *literatur review* ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam bentuk refrensi, data, maupun masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan

artikel. Penulis mengakui artikel ini belum sempurna, dengan demikian tanggapan yang membangun sungguh diharapkan sebagai bahan evaluasi. Semoga artikel *literatur review* ini mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kesehatan.

Daftar Pustaka

- Abel Sutriani, Bina Aquari, E. P. S. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan Dini pada Remaja di Desa Pelimbangan , Kecamatan Cengal , Kabupaten Ogan. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 9(2), 553–564. <https://doi.org/https://doi.org/10.57214/jka.v9i2.998>
- Acacia, P., Azmi, F., Indriani, R., & Rahayu, D. E. (2025). *Pengaruh Media E-Book Terhadap Pengetahuan Kesehatan Remaja Tentang Kejadian Pernikahan Dini Di SMA 1 Mojo Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*. 16(2), 286–293. <https://doi.org/https://doi.org/10.35966/ilkes.v16i2.445>
- Amin, A. N., Fitri, A. U., & Kas, S. R. (2025). Edukasi Kesehatan Reproduksi untuk Cegah Pernikahan Dini dan Kehamilan Tidak Terencana Masyarakat Pesisir di Kabupaten Bulukumba Reproductive Health Education to Prevent Early Marriage and Unplanned Pregnancy in Coastal Communities in Bulukumba District. *Pengabdian Kesehatan Pesisir Dan Pertambangan*, 2(1), 10–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.54883/ry2e5m09>
- Amiruddin, R., Moedjiono, A. I., Damanik, R., Salmah, U., Areni, I. S., Mallongi, A., & Nasir, S. (2024). Application-based Reproductive Health Education on Reproductive Health Risk Behavior among Adolescents in Ternate City. *Pharmacognosy Journal*, 16(4), 942–948. <https://doi.org/10.5530/pj.2024.16.152>
- Baehaqi, A., Wibowo, B. Y., & Handoyo, A. W. (2025). Jurnal Penelitian Nusantara Pengaruh Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Video Edukasi Untuk meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Pernikahan Dini Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(7), 79–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i7.508>
- Bayana, R. (2026). Perancangan Media Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Remaja Terhadap Dampak Dari Pernikahan Dini. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(1), 121–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v2i1.929>
- Dewie, A., Mangun, M., & Safira, I. (2022). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Anak di Posyandu Remaja Gawalise The Effect of Audiovisual Media on Adolescent Knowledge About Child Marriage at the Gawalise Youth Posyandu Poltekkes Kemenkes Palu , Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(2), 152–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.33860/jik.v16i2.992>
- Di, D., Diponegoro, S. M. K., & Nurrizka, A. D. (2026). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Pernikahan Dini Di SMK Diponegoro Tumpang. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8(2), 1769–1776. <https://doi.org/10.61878/bnj.v8i2.812>
- Fadilah, D. (2021). Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(2), 88–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.10590>
- Hasibuan, V. L., Pramana, C., & Dewi, N. P. (2026). Implementasi Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini di SMK Taman Siswa Cabang Sukadamai Kabupaten Asahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhineka*,

- 4(3), 3677–3682.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1069>
- Ingrit, B. L., Rumerung, C. L., Nugroho, D. Y., A, M. M. Y., & Manik, M. J. (2022). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di Indonesia*. 5, 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37695/pkmsr.v5i0.1461>
- Khayuni et al. (2024). Edukasi Pernikahan Dini Melalui Instagram dan Tiktok Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 8(23), 420–431.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v8i3.72974>
- Leylasari, D. R., Paskana, K., Veronica, N., & Gusnidarsih, V. (2025). Pengaruh Edukasi Melalui Whatsapp Group Tentang Pengetahuan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di SMPN 6 Bengkulu Selatan Tahun 2025. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(2), 189–194.
<https://doi.org/10.58222/juvokes.v4i2.1418>
- Maesaroh, E., & Realita, F. (2026). Pengaruh Edukasi Media Video Dan Media Booklet Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja : Literatur Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kebidanan Nusantara*, 3(1), 55–70.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62710/rd39p73>
- Mariasih, N. K., Farah, M., & Dg, D. (2025). The Effect of Early Marriage E-Booklet Education on the Knowledge and Attitudes of Teenagers at SMA Negeri 5 Palu. *Indogenius*, 4(3), 717–725.
<https://doi.org/10.56359/igj.v4i3.628>
- Masterci, F., Francesca, M., Lazzeri, L., & Vassalle, C. (2024). *The Transition from Childhood to Adolescence: Between Health and Vulnerability*. 11(8), 1–15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/children11080989>
- Mulya, R., Utami, S., Pramana, C., & Navelia, Z. I. (2026). *Menjaga Masa Depan Remaja: Kampanye Anti-Pernikahan Dini Berbasis Kesehatan Reproduksi*. 4(3), 3587–3593.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1027>
- Nur, D., Yosri, H., Hazanah, S., & Chifdillah, N. A. (2025). Pengaruh Video Edukasi Pernikahan Dini Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(2).
<https://doi.org/10.57218/jkj.Vol4.Iss2.1922>
- Pitaloka, E. D., Aprilizdihar, M., & Dewi, S. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran. *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts (DECA)*, 4(2), 101–110.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Journal of Christian Education*, 2(1), 1–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Puspasari, K. D. (2026). Model Kolaborasi Pencegahan Pernikahan Dini Berbasis Community-Based Research di desa Pagung Kediri. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 52–66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/bjppm.v5i01.8722>
- Rahayu, N. A., & Fitria, S. (2026). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Positif di Era Digital pada Siswi SMA Negeri 1 Kota Dumai*. 10(1), 130–135.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jpumri.v10i1.11116>
- Riana, E. (2024). Pengaruh Edukasi Video Animasi dan Booklet Pernikahan Dini dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMKN 2 Kota Jambi tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.62527/jakia.1.2.15>
- Tampubolon, E. P. L. (2021). Permasalahan

- Perkawinan Dini di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 738–746.
<https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.279>
- Widiawati, S. (2022). Edukasi kesehatan reproduksi pada remaja. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 4(1), 14–20.
<https://doi.org/http://doi.org/10.30644/jphi.v4i1.631>
- Wulandari, P. F., Fahmi, A. S., Sinaga, R. A., & Yuardani, Y. (2025). Pengaruh Program VIKSI (Video Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini) terhadap Pengetahuan Remaja Desa Embalut di SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1060–1068.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i4.2508>
- Yudyarto, H. E., Hermawan, D., Studi, P., Tegal, K., & Semarang, P. K. (2026). Edukasi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di Kelurahan Bandung Kota Tegal. *Jurnal Inovasi Masyarakat Terupdate*, 3(1), 14–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31983/jimat.v3i1.14830>
- Zulfi, A. N., Febrianti, E., Irmawati, F., Setiawan, P., Azizah, P. N., & Soeliono, F. F. (2023). Sosialisasi Pernikahan Usia Dini dan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Pabean, Kabupaten Probolinggo. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 73–88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32923/sci.v8i1.3379>
- UNICEF. (2023). Child marriage. UNICEF.
<https://data.unicef.org/topic/child-protection/child-marriage>